

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh tingginya kadar gula dalam darah, yang disertai dengan adanya kelainan metabolik. Normalnya, gula darah dikontrol oleh insulin, suatu hormon yang dihasilkan oleh pankreas, yang memungkinkan sel untuk menyerap gula di dalam darah. Pada diabetes terjadi defisiensi insulin yang disebabkan oleh kurangnya sekresi insulin dan hambatan kerja insulin pada reseptor (Handaya, 2016).

Menurut *International diabetes federation* (IDF) dan *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 terdapat 412 juta orang yang hidup dengan diabetes. Pada tahun 2035 jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 592 juta orang. Di perkirakan dari jumlah 382 juta orang tersebut, 175 juta diantaranya belum terdiagnosis, sehingga terancam berkembang progresif menjadi komplikasi tanpa disadari dan tanpa pencegahan (WHO, 2016).

Penderita diabetes melitus (DM) di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang. *World Health Organization* (WHO) memprediksi indonesia akan mengalami kenaikan jumlah penyandang DM dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. *International Diabetes Federation* (IDF) juga memprediksi pada tahun 2009 akan ada kenaikan jumlah penyandang DM dari 7,0 juta pada tahun 2009 menjadi 12,0 juta pada tahun 2030.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan akan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2030 (Ernawati, 2016).

Prevalensi diabetes meliitus di Indonesia mengalami kenaikan dari 1% ditahun 2013, menhadi 2 % pada tahun 2018. Angka prevalensi di Provinsi Lampung mengalami kenaikan dari 0,8% pada tahun 2013 mengadi 1,1% di tahun 2018 (Risksedas, 2018).

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi diabetes yang berkaitan dengan morbiditas, yang disebabkan oleh *makrovaskuler* (kerusakan pembuluh darah besar) dan *mikrovaskuler* (kerusakan pembuluh darah kecil). Komplikasi ini terjadi kurang lebih 15% darisemua pasien diabetes,dengan resiko terjadinya kekambuhan dalam 5 tahun sebesar 70% dan menjadi 84% penyebab amputasi kaki penderita diabetes. Pasien diabetes yang mengalami amputasi mempunyai angka mortalitas dalam 5 tahun pasca amputasi sebesar 39-80% (Handaya 2016). Abnormalitas stres biomekanik pada kaki lebih lanjut akan menjadi faktor yang berperan pada timbulnya ulkus kaki diabetes yang diakibatkan oleh aliran darah arteri yang tidak adekuat, 50%-nya mempunyai diabetes neuropati dan 30%-nya ditimbulkan oleh keduanya (Handaya, 2016).

Kerusakan integritas kulit adalah kerusakan epidermis dan dermis, yang dapat mengganggu kesehatan (Nanda, 2015). Kerusakan integritas kulit akan mengalami penurunan fungsi kulit sebagai pelindung sehingga mikroorganismenya mudah masuk melalui luka sebagai port the entry.

Mekanisme pertahanan tubuh yang mengalami luka akan melakukan perlawanan terhadap *mikroorganisme* yang masuk seperti *polimorfonuklear* (PMN) atau leukosit dan makrofag. Jika kondisi individu mengalami masalah seperti adanya penyakit diabetes melitus, gangguan perfusi jaringan atau gangguan lainnya, maka respon tubuh untuk melawan mikroorganisme akan menurun (Wijaya, 2018).

Peran perawat dalam penatalaksanaan luka menggunakan pendekatan multidisiplin. Kesembuhan luka tidak tergantung pada perawat yang melakukan perawatan atau dari balutan saja. Perawatan luka membutuhkan kolaborasi dengan multidisiplin lainnya untuk mengatasi masalah kompleks yang dialami oleh luka secara individual (Wijaya, 2018).

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk memahami gangguan integritas kulit atau jaringan pada pasien diabetes melitus sehingga penulis mengambil laporan tugas akhir dengan judul “asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan integritas jaringan pada klien *ulkus diabetikum*” di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

Tabel 1.1  
Data penyakit terbanyak di ruang bedah  
RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2019

No	Penyakit	Jumlah
1	STT	66
2	Apendicitis	37
3	Hernia	37
4	<b>Ulkus Diabetikum</b>	<b>36</b>
5	Vulnus laceratum	8
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>

Sumber: buku register bulanan pasien rawat inap diruang bedah RSD Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan data diatas penulis menuliskan masalah “bagaimana asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan integritas kulit dan jaringan pada klien *ulkus diabetikum*” di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu tahun 2019 ?

## C. Tujuan penulisan

Pada laporan tugas akhir memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

### 1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan ini adalah diketahuinya gambaran asuhan keperawatan kasus *Ulkus Diabetikum* pada Ny.R dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dan jaringan di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 13 - 15 Mei 2019.

### 2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian klien dengan *ulkus diabetikum*
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan pada klien dengan *ulkus diabetikum*
- c. Memberikan gambaran tentang rencana keperawatan pada klien dengan *ulkus diabetikum*

- d. Memberikan gambaran tentang implementasi asuhan keperawatan pada klien dengan *ulkus diabetikum*
- e. Memberikan gambaran tentang evaluasi asuhan keperawatan pada klien dengan *ulkus diabetikum*

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Keilmuan Keperawatan

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh ilmuwan keperawatan, menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan keperawatan sebagai bahan bacaan atau referensi dalam memberikan asuhan keperawatan kasus *ulkus diabetikum*, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melengkapi kajian dan pengembangan Asuhan Keperawatan bagi penelitian selanjutnya khususnya pada klien dengan *ulkus diabetikum*.

##### 2. Bagi Praktisi Keperawatan

Laporan ini dapat dijadikan pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien dengan kasus *ulkus diabetikum*.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini penulis hanya membahas mengenai asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dengan gangguan kerusakan

integritas kulit dan jaringan terhadap kasus *ulkus diabetikum* pada Ny. S dengan kerusakan integritas kulit dan jaringan di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tanggal 13 - 15 Mei 2019